

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bursa Efek memiliki beberapa peran. Salah satu cara yang dapat dilakukan investor dalam melakukan analisis terhadap perusahaan yaitu dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan yang disajikan perusahaan yang bersangkutan guna mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan suatu perusahaan. Pasar modal dapat merangsang peningkatan ekonomi suatu negara, salah satunya dengan berinvestasi di perusahaan yang terdaftar pada Bursa Saham. Beberapa orang mulai berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendapatkan keuntungan atas saham yang ditanamkan. Tetapi tidak semua perusahaan memberikan return yang diharapkan. Upaya perusahaan untuk menarik investor dengan memberikan hasil kinerja yang terbaik, sehingga dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Meskipun terkadang perusahaan mengalami naik turun laba sehingga investor mengalami kesulitan dalam menentukan investasinya.

Pasar modal dianggap sebagai salah satu modal indikator ekonomi dalam suatu negara ketika pasar modal menunjukkan suatu peningkatan maka dapat menjadi indikator bahwa perekonomian negara tersebut sedang menunjukkan perkembangan. Sebaliknya apabila pasar modal sedang turun maka dapat menjadi indikator bahwa perekonomian negara tersebut mengalami penurunan. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu sebagai sarana bagi

pendanaan perusahaan usaha atau sebagai sarana bagi suatu perusahaan untuk mendapatkan dana dari pemodal atau investor. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memperoleh modal usaha yang akan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya agar banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya untuk perusahaan. Nilai saham ini salah satunya dapat diukur berdasarkan harga sahamnya.

Berinvestasi di pasar modal menjadi sangat menarik bagi investor, karena terdapat banyak pilihan investasi dengan tingkat return yang berbeda-beda. Pasar modal yang dimaksud adalah suatu wadah pertemuan antara penjual dengan investor yang tujuannya untuk menambah modal dalam perusahaan (Fahmi, 2014). Salah satu investasi yang diminati saat ini asset finansial yaitu saham. Saham juga termasuk sekuritas yang menjadi trending untuk diperjualbelikan di pasar modal untuk saat ini. Saham juga sebagai tanda kepemilikan modal sesuai yang tercantum dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan, serta dapat dijual kapan saja (Fahmi, 2014). Investor yang berinvestasi memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yaitu untuk memperoleh capital gain (perubahan harga saham yang menguntungkan) dan bias juga capital loss (perubahan harga saham yang merugikan). Sedangkan untuk tujuan jangka panjang investor adalah untuk mendapatkan dividen (yield). Jadi dari tujuan jangka pendek dan jangka panjang inilah yang merupakan return yang diharapkan investor.

Harga saham di bursa tidak selamanya tetap, biasa meningkat dan bisa pula menurun, tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Di pasar modal, terjadinya fluktuasi harga saham tersebut menjadikan bursa efek menarik bagi beberapa kalangan pemodal (Investor). Harga saham menjadi salah satu fokus seorang investor ketika akan melakukan investasi. Harga saham yang stabil dan memiliki pergerakan yang cenderung naik di setiap tahun merupakan harga saham yang diminati setiap investor. Para investor, melalui pasar modal mereka dapat memilih obyek investasi yang tepat dengan beragam tingkat pengembalian dan tingkat return.

Menurut Dewi Marlinda (2020) harga penutupan adalah harga yang muncul saat bursa tutup. Harga penutupan saham sangat penting karena menjadi acuan untuk harga pembukaan selanjutnya. Harga penutupan biasanya digunakan untuk memprediksi harga saham pada periode berikutnya. Prediksi harga saham di dunia investasi menjadi hal penting untuk kegiatan jual-beli saham. Prediksi harga saham dapat membantu pelaku pasar untuk memberikan saran mengenai harga saham yang hendak dijual atau di beli oleh pelaku pasar. Harapannya pelaku pasar dapat keuntungan yang lebih maksimal.

Salah satu informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi laporan keuangan atau laporan keuangan tahunan. Paling sedikit satu kali dalam setahun perusahaan publik berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada investor yang ada di Bursa Efek. Investor dapat mengestimasi tingkat return yang akan dihasilkan dengan menggunakan sarana yang terdapat di pasar modal. Harga saham menjadi penentu tingkat return yang akan diterima oleh investor. Laporan

keuangan perusahaan merupakan faktor fundamental oleh investor untuk memperkirakan harga saham pada perusahaan tersebut. Rasio penelitian ini adalah untuk menggambarkan return atas investasi. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan suatu perusahaan dan rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang merupakan perusahaan manufaktur domestik yang memulai usaha sejak puluhan tahun yang lalu dan tetap eksis hingga sekarang. Hal ini mencerminkan posisi yang kuat perusahaan pada industri makanan dan minuman dalam kemasan Indonesia, produk yang tercatat dengan kontribusi yang meningkat setiap tahunnya. penelitian ini menggunakan dua macam kinerja keuangan, yaitu profitabilitas dan likuiditas.

Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Pada gilirannya, profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor akan investasi yang dilakukan. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri, profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektifitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik

rasio profitabilitas, maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2014). Profitabilitas dapat diukur dari beberapa aspek salah satunya yaitu Return On Equity (ROE) yang merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan dengan membandingkan laba bersih sebelum pajak dan total aktiva.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu Perusahaan. Untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas, misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden. Setiap pengembalian perusahaan dihubungkan terhadap penjualan, aktiva, modal atau nilai saham.

Tabel 1.1
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
ROE
Periode Tahun 2008-2022

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
2008	827.447	7.537.957	0,11
2009	2.952.858	15.496.172	0,19
2010	1.795.697	24.852.834	0,07
2011	2.552.089	29.333.176	0,09
2012	1.286.484	32.945.014	0,04
2013	3.979.051	38.373.129	0,10
2014	5.229.489	40.274.198	0,13
2015	3.709.501	43.121.593	0,09
2016	5.266.906	43.941.423	0,12
2017	5.145.063	46.756.724	0,11
2018	4.961.851	49.916.800	0,10
2019	5.902.729	54.202.488	0,11
2020	8.752.066	79.138.044	0,11
2021	8.001.384	86.632.111	0,09
2022	6.683.699	90.929.707	0,07
Rata-rata	4.469.754	45.563.424,67	0,10

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). Menurut Sutrisno (2011:255), menjelaskan ROE merupakan

kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang akan digunakan untuk investasi yang dikeluarkan. Penggunaan laba pada rasio ini adalah laba bersih setelah pajak . Menurut Sudana (2011:22) ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Penggunaan rasio likuiditas dalam penelitian dikarenakan rasio likuiditas juga merupakan salah satu faktor yang mendorong terjadi perubahan harga saham. Masalah likuiditas berhubungan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dipenuhi. Perusahaan yang mampu memenuhi segala kewajiban keuangan jangka pendeknya tepat waktu digolongkan sebagai perusahaan likuid. Menurut Syafrida Hani (2015), likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo.

Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan Rasio Lancar (*Current Ratio*). Menurut Sutrisno (2012), *current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan utang jangka pendek. Baik buruknya tingkat current ratio dapat menjadi pertimbangan

sendiri bagi para investor dalam menanamkan modalnya. Investor yang melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya secara lancar akan tertarik untuk menanamkan dananya karena risiko yang ditanggung tidaklah besar. Hal ini akan membawa keterkaitan dengan isu yang positif terhadap saham perusahaan sehingga menarik minat investor.

Tabel 1.2
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Current Ratio
Periode Tahun 2008-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang	Current Ratio
2008	14.826.846	12.577.859	1,17
2009	12.967.241	11.148.529	1,16
2010	20.077.994	9.859.118	2,03
2011	24.501.734	12.831.304	1,90
2012	26.552.258	14.085.902	1,88
2013	32.464.497	19.471.309	1,66
2014	41.014.127	22.658.835	1,81
2015	42.816.745	25.107.538	1,70
2016	28.985.443	19.219.441	1,50
2017	32.515.399	21.637.763	1,50
2018	33.272.618	31.204.102	1,06
2019	31.403.445	24.686.862	1,27
2020	38.418.230	27.975.875	1,37
2021	54.183.399	40.403.404	1,34
2022	57.967.910	36.915.973	1,57
Rata-rata	28.297.630	1.565.094	1,42

Semakin besar likuiditas yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan harga saham karena menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk membantu dan menjaga kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini dapat membawa investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut.

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Kemudian, pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan. Atau juga pihak distributor atau supplier yang menyalurkan atau menjual barang yang pembayarannya secara angsuran kepada perusahaan. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan, dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti kreditor dan distributor atau supplier.

Menurut Harahap (2012:301), jika semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Yang termasuk dalam aktiva lancar seperti kas, piutang dagang, efek, persediaan dan aktiva-aktiva lainnya. Sedangkan yang termasuk dalam hutang lancar meliputi, hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji dan hutang lainnya yang menuntut untuk segera dibayarkan (Sutrisno, 2011:247)

Tabel 1.3
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Harga Saham
Periode Tahun 2008-2022

Tahun	Harga Saham Penutupan
2008	930.000
2009	3.550,00
2010	4.875,00
2011	4.700,00
2012	5.850,00
2013	6.600,00
2014	6.750,00
2015	5.175,00
2016	7.925,00
2017	7.625,00
2018	7.450,00
2019	7.925,00
2020	6.850,00
2021	5.175,00
2022	6.725,00

Sumber : Yahoo Finance, 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa harga saham penutupan periode berjalan dari tahun 2008-2022 PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk secara keseluruhan dapat dilihat bahwa harga saham mengalami fluktuasi. Peningkatan

tertinggi terjadi pada tahun 2016 dengan harga saham sebesar Rp7.925,00, dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2008 dengan harga saham Rp930,00. Berdasarkan penurunan terendah yang terjadi pada tahun 2008 maka perusahaan perlu memperhatikan penentuan harga saham.

Amanah, Atmanto, dan Azizah (2014) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan indeks LQ45 periode 2008-2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ROE menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak simultan terhadap harga saham dan secara parsial variabel current ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Laras Auditria Putri (2022) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek), hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dalam hal ini Current ratio berpengaruh positif terhadap harga saham.

Susanto (2012) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan Farmasi), hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Dari latar belakang penelitian-penelitian diatas mengungkapkan hasil temuan yang berbeda, ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menggeneralisasi hasil penelitian. Adanya ketidak konsistenan dari beberapa hasil penelitian-penelitian sebelumnya

menyebabkan isi ini menarik untuk diteliti kembali. Maka penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali **“Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan perumusan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu **“Apakah Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2008-2022.**

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

1. Apakah rasio Likuiditas yaitu Current ratio dapat berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2008-2022?
2. Apakah rasio Profitabilitas yaitu ROE dapat berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2008-2022?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisa pengaruh rasio Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
2. Untuk menganalisa pengaruh rasio Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Akademisi

Sebagai referensi dan sumber data bagi penelitian yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas, pengaruh likuiditas terhadap harga saham dan juga sebagai bahan referensi dan tambahan informasi dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis berikutnya.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham di PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.